



Implementasi Aksi Minggu Bersih Guna Meningkatkan Sinergitas Mahasiswa KKN Bersama Masyarakat Cipulus

Iffah S. R¹, Lia A², Nanda R³, Ranum B. A⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: iffahsuci98@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: liaagtn16@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nandarifa1003@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rabezazahra@gmail.com

Abstrak

Peduli lingkungan adalah tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Artikel ini akan mengulas terkait aksi "Minggu Bersih (MINGSIH)" yang menjadi salah satu program kerja dalam mengatasi permasalahan sampah Mahasiswa KKN 236 di Kampung Cipulus. Tahapan yang dilakukan untuk memulai aksi ini yaitu sosialisasi awal dan identifikasi masalah, penyebaran undangan dan partisipasi program, edukasi pemisahan sampah, dan pelaksanaan aksi minggu bersih. Hasilnya ditemukan bahwa masyarakat tersadarkan terkait pentingnya kebersihan lingkungan, jenis-jenis sampah, dan urgensi dari pemisahan sampah tersebut. Selain itu, masyarakat juga berkontribusi dalam mengikuti aksi Minggu Bersih sehingga kesadaran akan sampah juga menjadi tanda baik ke depannya. Maka dari itu, program kerja Minggu Bersih ini diharapkan dapat terlaksana secara berkelanjutan pada masyarakat Cipulus. Dengan pengadaan kader masyarakat yang fokus dalam bidang kebersihan lingkungan dan sampah menjadi salah satu solusi untuk penanganan sampah yang serius pada masyarakat Cipulus di Desa Ngamprah tersebut.

Kata Kunci: KKN, Mahasiswa, Minggu Bersih, Masyarakat Cipulus

Abstract

Caring for the environment is an action that seeks to prevent damage to the surrounding natural environment and develop efforts to repair natural damage that occurs. This article will review the "Clean Week (MINGSIH)" action which is one of the work programs to overcome the waste problem of KKN 236 students in Cipulus Village. The stages taken to start this action are initial socialization and identification of problems, distribution of invitations and program participation, education on waste separation, and

implementation of clean week actions. The results found that the public was aware of the importance of environmental cleanliness, types of waste, and the urgency of separating the waste. Apart from that, the community also contributed in taking part in the Clean Week action so that awareness of waste would also be a good sign for the future. Therefore, it is hoped that this Clean Week work program can be implemented sustainably among the Cipulus community. Providing community cadres who focus on environmental cleanliness and waste is one solution for serious waste management in the Cipulus community in Ngamprah Village.

Keywords: *Community Service Program, Student, Clean Week, Cipulus Community*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020), (Handitya, 2018).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Lingkungan yang baik dan sehat merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Lingkungan merupakan segala

sesuatu yang ada di sekitar kita, baik hidup maupun tidak, seperti udara, air, tanah dengan segala yang ada di atasnya seperti tumbuhan, hewan, mikroorganisme. Manusia diberi hak untuk memanfaatkan, tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan lingkungan agar semakin hari semakin baik dan sehat. Namun, kenyataan yang kita hadapi saat ini adalah terjadinya kerusakan lingkungan karena kurang tertanamnya karakter peduli lingkungan pada manusia (Sa'ban et al., 2021).

Sanitasi lingkungan merupakan suatu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya hal-hal yang memiliki dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Sanitasi lingkungan mempunyai kedudukan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan masyarakat. Sanitasi lingkungan dapat mencerminkan tata cara hidup dari masyarakat tersebut. Untuk mendapatkan kondisi sanitasi lingkungan yang baik sangat bergantung dari tata cara dan perilaku masyarakat di dalam memelihara kualitas sanitasi lingkungannya (Sa'ban et al., 2021).

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan, akan tetapi merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Kepedulian lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya (Purwanti, 2017). Lingkungan juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia kemudian tinggal bersama dan saling mempengaruhi bagi perkembangan kehidupan manusia

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang diterapkan dalam aksi Minggu Bersih (MINGSIH) bersama masyarakat RW 06 Desa Ngamprah mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan juga oleh (Syafetro, 2024), yaitu:

1. Sosialisasi Awal dan Identifikasi Masalah

Tahap awal yang dilakukan pada program ini yaitu sesuai dengan siklus I KKN Sisdamas melalui sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial. Darisana, kelompok 236 mengidentifikasi masalah lingkungan dan sampah yang sembarangan di sekitar jalan RW 06 Desa Ngamprah. Kesadaran masyarakat akan sampah di sekitar rumahnya juga masih kurang, padahal sampah tersebut menjadi tanggung jawab mereka. Sehingga aksi Minggu Bersih ini menjadi salah satu solusi yang kami usahakan untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Penyebaran Undangan dan Partisipasi Program

Penanggung Jawab (PJ) setiap RT dibentuk dengan jumlah 2-3 orang untuk RT 1-5 yang bertugas sebagai penyebar undangan dan pamflet pada setiap RT. Undangan beserta pamflet disebarikan kepada ketua RW, ketua RT, dan karang taruna untuk disampaikan kepada masyarakat RW 06. Hal ini ditujukan untuk mengajak warga untuk berpartisipasi dalam aksi Minggu Bersih (MINGSIH) pada setiap wilayah RT yang ditinggalinya. Nantinya PJ yang bertugas pada setiap RT juga mendapat bagian sebagai penyuluh sebelum dilakukan MINGSIH dan bersama warga membersihkan wilayahnya.

3. Edukasi Pemisahan Sampah

Sebelum dilaksanakan MINGSIH, PJ setiap RT akan berkumpul bersama warga RT pada titik kumpul. Mereka akan memberikan edukasi terlebih dahulu terkait jenis sampah, pentingnya pemisahan sampah dengan benar, dan kegiatan rumah tangga yang ramah lingkungan. Nantinya penjelasan tersebut akan dipraktikkan secara langsung dalam kegiatan MINGSIH. Terutama pemisahan antara sampah organik, anorganik, dan B3. Mahasiswa juga menyiapkan *trash bag* untuk setiap jenis sampah tersebut sehingga dapat dikumpulkan sesuai dengan jenis sampahnya.

4. Pelaksanaan Kegiatan Minggu Bersih

Pelaksanaan MINGSIH dilakukan dua kali selama KKN Sisdamas berlangsung, dengan target utamanya membersihkan jalan desa dan masjid besar di lingkungan RW 06. Kegiatan MINGSIH ini juga menjadi suatu hal yang baru di RW 06 karena jarang sekali masyarakat secara bersama-sama membersihkan sampah di sekitarnya. Pelibatan masyarakat dalam kegiatan MINGSIH ini menjadi upaya dari kami mahasiswa untuk bersinergi dengan masyarakat Cipulus. Selain itu, masyarakat menjadi tersadarkan terkait pentingnya kebersihan lingkungan, jenis sampah, dan urgensi dari pemisahan sampah tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan minggu bersih adalah sebuah Dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kami memulai kegiatan Minggu Bersih dengan sosialisasi awal kepada seluruh warga. Pada pertemuan Rempug Warga, kami menyampaikan pentingnya partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai kegiatan Minggu Bersih yang akan dilaksanakan serta mengajak setiap warga untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan guna menciptakan kampung yang sejahtera dan cinta lingkungan.

Pada tahap Selanjutnya kami melakukan konfirmasi dengan setiap RT dan RW mengenai rencana Minggu Bersih. Konfirmasi ini mencakup penjelasan teknis tentang pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas, serta penentuan jadwal pelaksanaan. Dengan adanya koordinasi yang baik antara RT, RW, dan warga, diharapkan kegiatan Minggu Bersih ini dapat berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan minggu bersih ini hanya dilakukan di RW 06 Desa Ngamprah kecamatan

Ngamprah, Padalarang, Kab. Bandung Barat. Sebenarnya kegiatan Mingsih (minggu bersih) di wilayah RW 06 ini rutin dilakukan oleh masyarakat sekitar minimal seminggu sekali, namun kegiatan ini dilakukan pada hari jumat dan masih hanya mencakup wilayah tertentu dan belum menyeluruh. Oleh karena itu, kelompok KKN 236 berinisiatif untuk menyelenggarakan bakti sosial ini lebih luas lagi pada hari Minggu.

Setelah dilaksanakannya mingsih (Minggu bersih) ini, diharapkan masyarakat dapat melakukan mingsih secara berkala untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan tertib serta menumbuhkan rasa persatuan antar warga. Kegiatan Mingsih (Minggu bersih) dilaksanakan pagi hari dimulai pukul 08.00-12.00 WIB. Mahasiswa KKN 236 beserta masyarakat RW 06 bergotong royong dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bersih-bersih dilakukan disekitar jalan umum yang dilalui warga saat beraktivitas setiap harinya, dengan memotong tumbuhan liar di sekitar jalan, membersihkan selokan agar tidak mampet dan agar limbah air rumah tangga mengalir dengan lancar, juga menggali sampah plastik yang tertumpuk di tanah.

Namun sebelum masuk kepada tahap eksekusi, kami memberikan edukasi terlebih dahulu kepada warga tentang bagaimanapengolahan sampah dengan cara memberikan sedikit materi seputar sampah dan lingkungan. Dalam kegiatan ini seluruh anggota kelompok bekerjasama membantu keberlangsungan acara kerja bakti. Antusias warga dalam menyambut program kerja yang kami laksanakan sangat luar biasa. Terutama ketua RW yang merasa sangat terbantu, karena masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait menjaga kebersihan.

Dengan diadakannya kegiatan Mingsih atau Minggu Bersih ini dapat menyadarkan kita bahwa kebersihan lingkungan itu sangat penting serta merupakan kunci sehat dan dapat memberikan kenyamanan terhadap kawasan pemukiman masyarakat di RW 06 Desa Suntenjaya. Dari kegiatan ini juga kami sebagai mahasiswa bisa bersilaturahmi dan berbincang baik dengan warga.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Sisdamas Kelompok 236 yang dilaksanakan selama 35 hari telah terlaksana dengan bantuan dan kerjasama dari pihak terkait serta mendapat sambutan baik dan dukungan yang baik dari masyarakat setempat. Segala bentuk program KKN Sisdamas Kelompok 236 berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat. Program dalam bidang kebersihan KKN Sisdamas Kelompok 236 memfokuskan pada program Minggu Bersih. (Indah Rosiana, 2023)

Program Minggu Bersih ini dimulai dengan tahap sosialisasi dan identifikasi masalah (Ha Fiqi Al Syafetro, 2024). Kelompok KKN 236 melakukan sosialisasi ke warga dan mengadakan diskusi untuk mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dilapangan ditemukan beberapa masalah mengenai sampah, lingkungan seperti selokan tersumbat, sampah rumah tangga yang masih dibuang sembarangan, tumbuhan liar yang



masih banyak ditemukan.

Gambar 1. Pamflet Kegiatan Minggu Bersih

Dibentuk tim setiap RT untuk mengajak warga berpartisipasi dalam kegiatan Minggu Bersih atau MINGSIH yang bertugas menyebarkan undangan dan pamflet kepada ketua RW, Ketua RT, dan karang taruna agar dapat memberikan informasi tentang MINGSIH kepada seluruh warga RW 06. Selain menyebarkan undangan anggota tim juga berperan sebagai penyuluh yang memberikan penjelasan kepada warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan Minggu Bersih

Adapun kegiatan MINGSIH diawali dengan mengumpulkan seluruh warga di setiap RT yang telah ditentukan kemudian memberikan pemahaman mengenai pemilihan sampah. Dimana sampah ataupun sisa dari kegiatan rumah tangga sehari-hari terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan sifatnya yaitu sampah organik, anorganik, dan B3. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup, baik hewan, tanaman, maupun manusia, yang dapat terurai secara alamiah di alam. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat terurai secara alami karena materianya berasal dari hasil olahan bahan sintetik tertentu. Sampah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) adalah sampah yang mengandung bahan berbahaya atau beracun karena sifat, konsentrasinya, atau kuantitas yang mana berpotensi membahayakan lingkungan dan makhluk hidup (Gilang Ramadhan, 2023).



Gambar 3. Aksi Minggu Bersih di Kampung Cipulus

Pelaksanaan kegiatan MINGSIH dilaksanakan sebanyak dua kali selama kegiatan KKN berlangsung. Kegiatan MINGSIH ini merupakan kegiatan yang baru dan belum rutin dilakukan di lingkungan RW. 06. Lokasi utama kegiatan ini adalah membersihkan jalan utama kampung Cipulus RW. 06 dan masjid Al Ikhlas yang merupakan masjid yang berada pusat RW 06. Program ini dilakukan pada hari minggu pukul 07.00 dengan mengajak seluruh Masyarakat kebersamai program ini, setelah itu dilakukan program MINGSIH yaitu memunguti sampah di sepanjang jalan utama, membersihkan selokan yang tersumbat, melakukan pembakaran sampah di tempat pembuangan akhir, membersihkan rumput yang tumbuh di pinggir jalan, serta membersihkan area masjid secara keseluruhan. Dengan adanya program ini diharapkan membantu untuk meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan, terlaksana program ini dapat membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. selain itu program ini dirasa tepat untuk mengurangi jumlah volume sampah yang ada di RW. 06 Kampung Cipulus .

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN Sisdamas Kelompok 236 yang telah dilaksanakan selama 35 hari dapat terlaksana karena bantuan dan kerjasama dari seluruh pihak RW 06 serta memperoleh sinergitas dengan masyarakat setempat. Untuk program yang berorientasi pada kebersihan lingkungan dan sampah, kelompok 236 menghadirkan dua program. Salah satunya yaitu aksi Minggu Bersih (MINGSIH) bersama masyarakat Cipulus RW 06 yang dijelaskan pada artikel ini.

Program Minggu Bersih (MINGSIH) diadakan dua kali selama KKN Sisdamas berlangsung. Pertama ditujukan untuk membersihkan jalan desa pada setiap RT dan kedua membersihkan masjid besar RW 06 dan lingkungan sekitarnya. Dengan empat tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu Sosialisasi Awal dan Identifikasi Masalah, Penyebaran Undangan dan Partisipasi Program, Edukasi Pemisahan Sampah, dan Pelaksanaan Kegiatan Minggu Bersih.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan Minggu Bersih ini yaitu menumbuhkan kesadaran terkait pentingnya kebersihan lingkungan RW 06 yang menjadi tanggung jawab masyarakat bersama. Selain itu, bertambahnya pengetahuan terkait jenis-jenis sampah dan urgensi dari pemisahan sampah yang telah disampaikan oleh kami pada masyarakat Cipulus tersebut. Sinergitas dan kontribusi masyarakat juga menjadi tanda yang baik untuk program ini dirutinkan ke depannya.

2. Saran

Diharapkan untuk RW 06 mampu mengadakan kader masyarakat yang fokus kepada bidang kebersihan lingkungan dan sampah. Nantinya kader-kader tersebut dapat mengorganisir kegiatan Minggu Bersih atau semacamnya di RW 06 bersama masyarakatnya. Sehingga, lingkungan RW 06 menjadi lebih bersih, nyaman, dan sehat terutama menjadi contoh lingkungan yang harmonis di RW lainnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelum artikel ini ditutup, kami ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman kelompok 236 yang telah berkontribusi dalam penulisan dan penyusunan artikel ini. Kami juga ingin menghaturkan terima kasih kepada ketua RW 06, ketua RT 1-5, dan karang taruna RW 06 yang telah membantu dalam mengajak dan menyebarkan informasi terkait aksi Minggu Bersih kepada masyarakat. Selain itu, kepada teman-teman Kelompok 236 yang menjadi PJ untuk membantu dalam mengedukasi terkait pemisahan sampah dan bersinergi dalam kegiatan MINGSIH pada setiap RT.

Secara khusus kami juga mengucapkan terima kasih secara tulus kepada masyarakat kampung Cipulus di RW 06 yang telah ikut membantu dengan

bersinergi pada aksi MINGSIH bersama mahasiswa kelompok 236. Tak lupa juga kepada Bapak Tolib Rohmatillah, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Ngamprah yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam KKN Sisdamas Kelompok 236.

G. DAFTAR PUSTAKA

- INLINE CITATION** BP-KKN. 2016. *Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016*. Lampung: Universitas Lampung
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 41–52
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *AD/ WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Purwanti, D. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. 2021. Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.
- Syafetro, H. F. (2024). Implementasi dalam Menjaga Lingkungan Hidup Sehat Melalui Program Minggu Bersih di RT. 03/RW 01 Kelurahan Malabro. *TRIBUTE: Journal of Community Services*, 5(1), 288-293.
- Gilang Ramadhan, R. M. (2023). SOSIALISASI PEMILIHAN SAMPAH ORGANIK NON ORGANIK. *Abdima : Jurnal Pengabdian Mahasiswa*.
- Ha Fiqi Al Syafetro, I. D. (2024). IMPLEMENTASI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP SEHAT. *TRIBUTE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES*.
- Indah Rosiana, M. A. (2023). Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Lingkungan. *KKN KOLABORATIF 404 DESA MARGAMULYA*. Bandung.